

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), size (ukuran perusahaan) dan likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{\text{tabel}} -1,69726 > t_{\text{hitung}} -1,2000$  dan nilai signifikan  $0,240 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang kondisi keuangannya baik, maka hutang yang dimiliki lebih sedikit, maka perusahaan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor dan akan lebih mudah mendapatkan modal eksternal dari para investor yang akan menanamkan modalnya.
2. Hasil uji parsial size (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{\text{tabel}} 1,69726 > t_{\text{hitung}} 0,632$  dengan nilai signifikan

0,532 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar tidak menjadi jaminan bahwa kegiatan operasional perusahaan tersebut berjalan dengan lancar. Kondisi tersebut akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor maupun kreditor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Hasil uji parsial likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa  $t_{tabel} -1,69726 < t_{hitung} -2,133$  dengan nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas semakin tinggi maka struktur modal perusahaan akan semakin menurun. Tingginya likuiditas akan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan dana internal sebagai dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan perusahaan tersebut tidak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan investasinya.

## 5.2. Saran

Hasil kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama dengan penelitian ini agar melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya:
  - a. Disarankan untuk memperluas penelitiannya apabila ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini agar menambah variabel penelitian yang mempengaruhi struktur modal. Jika memungkinkan dapat menggunakan variabel yang belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih baik mengingat sampel yang digunakan hanya sebanyak 17 perusahaan.
  - c. Peneliti selanjutnya dapat menambah tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal mengingat penelitian kali ini hanya menggunakan sebanyak dua periode penelitian.
2. Bagi perusahaan:
  - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER), sehingga perusahaan tetap memperhatikan ROA dengan mempertimbangkan komposisi modal sendiri yang akan meningkatkan laba perusahaan.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa size (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER), sehingga perusahaan tetap memperhatikan kegiatan operasionalnya agar tetap berjalan dengan lancar.
  - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), maka pihak

manajemen harus mempertahankan *current ratio* yang stabil, karena *current ratio* yang tinggi akan mengakibatkan aktiva lanvar mengganggu, sehingga teteap memberi manfaat bagi perusahaan dan laba perusahaan akan meningkat.

3. Bagi calon investor maupun kreditur:

Sebelum melakukan keputusan untuk meminjamkan dananya, sebaiknya kreditur memperhatikan likuiditas (CR), sehingga para kreditur tahu bagaimana prospek perusahaan maupun kemampuan dalam membayar kewajibannya dimasa depan.

